



PENGARUH MEDIA *BLOG* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS NEGOSIASI

Nur Indawati^{1)*}, Aida Sumardi²⁾

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jalan KH. Ahmad Dahlan, Cirende, Ciputat, Tangerang Selatan

*1) nurindawati96@gmail.com

2) aida.sumardi@umj.ac.id

Diterima: DD MM YYYY

Direvisi: DD MM YYYY

Disetujui: DD MM YYYY

ABSTRACT

This paper was effected by difficult learner rate structure of the negotiating text, and yet the use of media in learning blog wrote a negotiating text. Thus, the author thought to apply learning in a media blog writing text negotiations. As for the purpose of this research is to know the influence of the media blog writing skills against the negotiating text. This research uses a quantitative research method with the method of true experimentation Data collection using test validity of invalid constructs. The results showed that there is the influence of the media blog writing skills against the negotiating text. It is evident from the results of the calculation of t-test of 7,455 greater than t_{tabel} of 2,000. Thus, it can be concluded that the use of the media to blog writing skills negotiating text on the students of class X SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan.

Keywords: media blog, writing skill, negotiating text

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib ada pada satuan pendidikan dari SD, SMP, SMA dan sederajat. Pada pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan

membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Sebelum sampai pada tahap keterampilan menulis, peserta didik harus sudah mampu menguasai tiga keterampilan berbahasa sebelumnya.

Sehingga peserta didik dapat dengan mudah mempelajari keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Dengan menulis seseorang dapat menuangkan ide serta gagasan dalam bentuk sebuah karangan secara leluasa, sehingga tidak membatasi cara berpikir peserta didik dalam membuat karangan yang bersifat informatif. Pada kegiatan menulis peserta didik harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata.

Jika maksud serta tujuan dapat tersampaikan dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas. Kejelasan itu bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat. Keterampilan menulis tidak hadir begitu saja secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak serta teratur.

Manihuruk dalam Setiati (2012: 2) menyatakan bahwa kemampuan menulis itu buka lahir karena bakat, tetapi karena penciptaan. Manusia diberikan kemampuan oleh Allah SWT untuk mengembangkan dirinya, menggali kelebihan, dan menemukan potensi yang terdapat dalam dirinya. Semua itu dapat terlaksana melalui pembelajaran dan latihan.

Dengan demikian, apa yang belum diketahui oleh manusia dapat diketahui dengan cara belajar. Salah satunya dengan cara belajar menulis, menulis menjadi suatu kegiatan yang sangat dianjurkan untuk dipelajari guna memperoleh pengetahuan. Untuk itu, keterampilan menulis sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses belajar.

Keterampilan menulis juga merupakan salah satu aspek yang dituntut ada dalam kurikulum, baik dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) maupun Kurikulum 2013 (K13) yang sedang diberlakukan oleh Pemerintah belum lama ini. Pada pembelajarannya terdapat berbagai macam materi tentang menulis teks dalam pelajaran bahasa Indonesia, dari menulis teks deskripsi, narasi, eksplanasi, eksposisi, teks hasil observasi, teks hasil laporan, dan lain sebagainya.

Berbagai jenis teks tersebut peneliti memilih teks negosiasi sebagai bahan yang akan diteliti. Teks negosiasi adalah teks yang membahas suatu isu tertentu dengan disertai sejumlah argumen dari dua pihak atau lebih dengan tujuan untuk mengompromikan atau menyepakati kepentingan-kepentingan yang berbeda. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di sekolah, menurut guru bahasa Indonesia kelas X di SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan, menulis teks negosiasi merupakan salah satu pembelajaran menulis yang cukup sulit terutama untuk menentukan struktur teks negosiasi dan keterbatasan perbendaharaan kosakata yang diakibatkan dari kurang bervariasinya teks negosiasi yang terdapat di buku pembelajaran.

Terlihat dari hasil tes analisis teks negosiasi peserta didik yang menyebutkan struktur teks negosiasi tetapi belum mampu menuliskan keseluruhan dari struktur teks yang terdiri dari empat unsur yaitu: pengenalan, pengajuan, penawaran, dan kesepakatan.

Sedangkan pada percakapan peserta didik hanya menuliskan sebanyak 3 dialog. Hal tersebut menandakan bahwa peserta didik memang masih kesulitan menentukan struktur teks negosiasi. Pada proses pembelajaran pendidik telah memberikan metode dan media untuk mendukung

tercapainya tujuan pembelajaran. Namun, pada kenyataannya semua itu kurang membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran.

Oleh sebab itu, peneliti menggunakan media internet untuk mempermudah peserta didik dalam memahami teks negosiasi. Media internet disebut juga sebagai model pembelajaran *e-learning*. Pada media internet terdapat berbagai macam media *online* yang berguna dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah media *blog*, *blog* yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *blog* pendidikan.

Blog pendidikan merupakan sebuah *web* milik pribadi yang berisikan informasi berupa materi pembelajaran yang ditulis oleh pelajar, guru, atau pekerja di bidang pendidikan. Penggunaannya yang mudah dengan membuka gawai maupun laptop lalu mencari alamat *blog* yang dituju dan dapat dengan mudah diakses oleh peserta didik.

Membaca berbagai *blog* yang berisikan teks negosiasi, peserta didik diharapkan tidak lagi bingung membedakan struktur teks negosiasi jika terdapat perbedaan tema. Dengan demikian, media *blog* berpotensi menjadi media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Jika digunakan dengan tepat dan sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

Maka berdasarkan uraian di atas, peneliti memilih judul *Pengaruh Media Blog terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi* untuk dijadikan sebagai bahan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. untuk mengetahui manfaat dan kegunaan media *blog* sebagai pengembangan media pembelajaran

pada keterampilan menulis teks negosiasi.

- b. mengetahui adanya pengaruh media *blog* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X smk muhammadiyah 3 tangerang selatan.

- c. mengetahui penerapan media *blog* pada pembelajaran menulis teks negosiasi kelas x smk muhammadiyah 3 tangerang selatan.

Mawoto dalam Dalman (2016: 4) menyatakan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis membutuhkan skemata yang luas sehingga penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapat dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas skemata seseorang, semakin mudalah ia menulis.

Menurut Graves dalam Suparno, dkk (2007: 1.4) seseorang tidak tertarik menulis karena tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis. Ketidaksukaan tersebut tidak terlepas dari pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat, serta pengalaman pembelajaran menulis atau mengarang di sekolah yang kurang memotivasi dan merangsang minat..

Oleh karena itu, untuk menutupi keadaan yang sesungguhnya muncullah berbagai mitos atau pendapat yang keliru tentang menulis dan pembelajarannya.

Di antaranya mitos yang perlu diperhatikan adalah: (a) menulis itu mudah, (b) kemampuan menggunakan unsur mekanik tulisan merupakan inti dari menulis, (c) menulis itu harus sekali jadi, dan (d) orang yang tidak menyukai menulis dan tidak pernah menulis dapat mengajarkan menulis.

Menurut Kosasih (2014: 86) negosiasi adalah suatu cara dalam menetapkan keputusan secara bersama yang dapat disepakati oleh dua pihak atau lebih untuk mencukupi kepuasan pihak-pihak yang berkepentingan.

Kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti ‘perantara’ atau ‘pengantar’ (Sadiman, dkk. 2006: 6). Dalam bahasa Arab, kata media atau perantara disebut dengan kata ‘*wasail*’ (Arsyad, 2014: 4). Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2014: 3).

Kindarto dalam Sukiman (2012: 240) menyatakan *blog* atau *weblog* adalah teks dokumen, gambar, objek media, dan data yang tersusun secara hierarkis dan menurut kronologi tertentu yang dapat dilihat melalui *browser* internet. Ada juga yang mengartikan *blog* sebagai sebuah jurnal yang disediakan pada *web* yang dapat di-*update*.

Dalam menyikapi perkembangan Teknologi Informatika dan Komunikasi (TIK) tersebut, Hadari dalam Sukiman (2012: 250) menyatakan TIK dapat menyebabkan adanya perubahan metode konvensional dalam proses belajar mengajar yang digantikan dengan metode *e-learning*.

Rusman, dkk dalam Hanum (2011: 264) menyatakan *e-learning* memiliki karakteristik, antara lain: a) *interactivity* (interaktivitas); b) *independency* (kemandirian); c) *accessibility* (aksesibilitas); d) *enrichment* (pengayaan).

Merujuk pada ciri-ciri pembelajaran di atas, maka *blog* adalah sebuah bentuk media alternatif yang bersifat *e-learning* dan juga *student centered*. Dalam pembelajaran *e-learning* terdapat berbagai macam media yang dapat digunakan sebagai media pembelajarannya salah satunya adalah media *blog*.

Hal itu dikarenakan banyaknya media berbasis teknologi yang berkembang pesat sejalan dengan perubahan zaman ke era digital. Menurut Akbar, dkk dalam Sukiman (2012: 249), ada tiga metode yang harus diupayakan untuk menggunakan *blog* sebagai media pembelajaran. *Pertama*, *blog* guru sebagai pusat pembelajaran. Guru dapat menuliskan materi belajar, tugas, maupun bahan diskusi di *blog*nya.

Konten yang ada di *blog* bisa sekedar *posting* pekerjaan rumah (PR) atau materi pelajaran yang lebih kompleks. Di *blog*, semuanya bisa dilakukan dengan sederhana karena *blog* mudah ditemukan. *Kedua*, mendukung tumbuhnya dialog. Ketika guru menuliskan sesuatu di *blog*-nya maka akan cenderung ditanggapi oleh peserta didik atau guru lain.

Kedua, *blog* guru dan murid yang saling berinteraksi. *Ketiga*, komunitas *blogger* pembelajar. Ada sebuah *blog* sebagai pusat pembelajaran (bisa berupa *blog aggregator* atau *blog* dengan beberapa kontributor). Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *blog* bagi peserta didik dan guru dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Jika kedua belah pihak saling mendukung adanya interaksi dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan yang beralamat di Jalan Dewi Sartika Gg. Nangka No. 4 Cimanggis, Ciputat. Kota Tangerang Selatan. Banten 15411 dan dilaksanakan dalam rentang waktu \pm 6 bulan dari bulan November 2017 sampai Mei 2018.

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen murni (*true experiment*). Penelitian eksperimen murni memungkinkan hubungan sebab-akibat dengan desain di mana secara nyata ada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, dan membandingkan hasil perlakuan dengan kontrol secara ketat.

Menurut Arikunto (2013: 125) eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Persyaratan yang dimaksud dalam eksperimen adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan.

Arikunto (2003: 161) meyakini variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut Nazir (2009: 123) variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai.

Variabel dalam penelitian ini, ada dua sebagai berikut.

- 1) Variabel *Independent* (bebas) adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat atau biasa disebut sebagai variabel penyebab (Sugiyono, 2016: 39). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah media *blog*.
- 2) Variabel *Dependent* (terikat) adalah variabel yang bergantung atas variabel lain (Nazir, 2009: 124). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah

keterampilan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh kelas X SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan yang berjumlah 154 peserta didik terdiri dari 4 rombongan belajar dengan kejuruan yang berbeda-beda yaitu Akuntansi (AK), Administrasi Perkantoran (AP), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), dan Multimedia (MM).

Jumlah Siswa

Kelas	Kejuruan	Jumlah	Total
X	AK	33	154
	AP	36	
	TKJ	45	
	MM	41	

Sampel diambil secara acak tanpa melihat kelebihan dan kekurangan. Kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan (*treatment*) berupa media *blog* dan kelompok kontrol menggunakan media konvensional. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *the posttest-only control group design*. Sugiyono (2016: 76) dengan rincian sebagai berikut.

Kelompok	Perlakuan	Posttest
R	X	O ₂
R	-	O ₄

Keterangan:

R = Random

X = Perlakuan

O² = *Posttest*

Sampel diambil secara acak tanpa melihat kelebihan dan kekurangan. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sample* (sampel random sederhana). Pada teknik ini tiap unit

populasi diberi nomor, kemudian sampel yang diinginkan ditarik secara *random*, baik menggunakan *random numbers* ataupun undian biasa.

Penelitian ini menggunakan validitas konstruksi (*Construct Validity*) untuk menguji vliditas konstruksi dapat digunakan pendapat ahli (*Judgement Experts*).

Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu. Maka, selanjutnya di konsultasikan dengan ahli. Para ahli dimintai pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Mungkin para ahli aka memberi keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan tes, yaitu berupa tes uraian. Tes uraian adalah suatu bentuk pertanyaan yan menuntut jawaban peserta didik dlam bentuk uraian dengan mempergunakn bahasa sendiri. Dalam bentuk tes uraian, peserta didik dituntut berpikir tentang dan memergunakan apa yang diketahui yang berkenaan dengan pertanyaan yang harus dijawab.

Jawaban peserta didik terhadap tes uraian menunjukkan kualitas proses dan cara berpikir peserta didik, aktivitas kognitif dalam tingkat tinggi yang tidak semata-mata mengingat dan memahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Rumus pengujian ini dikenal perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini

menggunakan uji *Kolmogorav-Smirnov*. Dengan kriteris pengujian sebagai berikut.

- a. Perumusan hipotesis
 - H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal
 - H_a : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal
- b. Data diurutkan dari yangterkecil ke yang terbesar
- c. Menentukan kumulatif proporsi (kp)
- d. Data ditransformasi ke skor baku:
- e. Menentukan luas kurva z_i (z-tabel)
- f. Menentukan a_1 dan a_2 :
 - a_2 : Selisih Z-tabel dan kp pada batas atas ($a_2 = \text{Absolut}(kp - Z_{\text{tabel}})$)
 - a_1 : Selisih Z-tabel dan kp pada batas bawah ($a_1 = \text{Absolut}(a_2 - f_i/n)$)
- g. Nilai mutlak maksimum dari a_1 dan a_2 dinotasikan dengan D_0
- h. Menentukan harga D-tabel (Wayne W. Daniel, 1990: 571)
 - Untuk $n = 30$ dan $\alpha = 0,05$, diperoleh $D_{\text{tab}} = 0,242$ sedangkan
 - Untuk $n = 60$ dan $\alpha = 0,05$, diperoleh $D_{\text{tab}} = \frac{1,36}{\sqrt{n}} = \frac{1,36}{\sqrt{60}} = 0,17557$.
- i. Kriteria pengujian
 - Jika $D_0 \leq D_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima
 - Jika $D_0 > D_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak
- j. Kesimpulan
 - $D_0 \leq D_{\text{tabel}}$: Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal
 - $D_0 > D_{\text{tabel}}$: Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas kontrol eksperimen setelah dikenai perlakuan mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Statistik yang digunakan untuk uji homogenitas sampel adalah dengan uji

F, dengan kriteria pengujian jika harga Fhitung lebih besar dari pada Ftabel. Maka, kedua data dapat dinyatakan homogen dan sebaliknya, jika harga Fhitung lebih kecil dari pada Ftabel. Maka, kedua data tersebut dinyatakan tidak homogen.

Uji Hipotesis

Nazir (2009: 151) menyatakan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empirik. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *t-test* untuk dua sample related atau uji *t* untuk membandingkan antara kelompok kontrol (yang tidak diberikan media *blog*) dengan kelompok eksperimen (yang diberikan media *blog*). Dengan ketentuan bila thitung > ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan Ha diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS V. 22, pemerolehan data dari hasil penelitian di kelas X SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan pada kelas eksperimen (X AK) dengan menggunakan media *blog* dan kelas kontrol (X AP) tanpa menggunakan media *blog* adalah sebagai berikut.

Hasil Menulis Kelas Eksperimen

NO.	NAMA	NILAI
1	MR	49
2	WW	56
3	AF	59
4	DDP	67
5	AN	69
6	RK	70
7	YS	72
8	RF	72

9	D	73
10	ZA	75
11	FNA	75
12	DSA	76
13	SRO	77
14	SNB	77
15	NH	78
16	AZ	79
17	ANB	79
18	MR	79
19	LA	80
20	LMN	81
21	DRF	83
22	AH	83
23	HDA	86
24	RN	88
25	HM	88
26	EM	89
27	RS	90
28	BO	94
29	BS	94
30	HAR	94
31	SAP	94
32	APAK	94
33	KA	98

Jumlah peserta didik pada kelas eksperimen berjumlah 33 peserta didik yang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 21 peserta didik perempuan. Pada kelas eksperimen rata-rata nilai yang diperoleh adalah 79.33.

Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen Statistics

Menulis Teks Negosiasi		
N	Valid	33
	Missing	0
Mean		79,33
Median		79,00
Mode		94
Range		49
Minimum		49
Maximum		98

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa banyaknya sampel pada kelas eksperimen terdapat 33 orang peserta didik. Berdasarkan tabel hasil tes menulis teks negosiasi pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,33 yang berarti lebih besar dari nilai Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu sebesar 75. Terdapat 24 orang peserta didik yang mendapatkan nilai di atas rata-rata (75-98) dan 9 orang peserta didik mendapatkan nilai di bawah rata-rata (49-73).

Hasil Menulis Kelas Kontrol

NO.	NAMA	NILAI
1	APS	37
2	FP	45
3	MR	45
4	SL	49
5	LAA	50
6	RM	50
7	A	50
8	ZEL	52
9	APS	54
10	YH	54
11	DRR	54
12	IM	54
13	FTN	54
14	SA	57
15	VA	57
16	CP	59
17	MAS	61
18	SR	61
19	SDHF	62
20	MAS	62
21	LL	63
22	SN	67
23	HK	67
24	APS	68
25	TF	69
26	ES	69
27	RN	71
28	LPA	75
29	AW	76
30	TK	77

Jumlah peserta didik pada kelas kontrol berjumlah 36 peserta didik yang terdiri dari 5 peserta didik laki-laki dan 31 peserta didik perempuan. Namun yang hadir hanya sebanyak 30 peserta didik ketika penelitian berlangsung. Pada kelas kontrol rata-rata nilai yang diperoleh adalah 58.97.

Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

Statistics		
Menulis Teks Negosiasi		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		58,97
Median		58,00
Mode		54
Range		40
Minimum		37
Maximum		77

Dari tabel di atas dapat disimpulkan kelas yang menggunakan media blog (X AK) memperoleh nilai rata-rata lebih besar yaitu 79.33 dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media blog (X AP) dengan hasil rata-rata sebesar 58.97.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Eksperimen	Kontrol
N	33	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean 79,33	58,97
	Std.Deviation 11,578	9,939
Most Extreme Differences	Absolute,081	,125
	Positive,072	,125
	Negative,-081	-,091
Test Statistic	,081	,125
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data hasil perhitungan menggunakan SPSS 22 pada kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar 0,081 dengan signifikan 0,200 lebih besar dari 0,05 dan kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 0,125 dengan signifikan 0,200.

Sehingga, R_{hitung} kelas eksperimen $(0,200) > R_{tabel} (0,05)$ dan R_{hitung} kelas kontrol $(0,200) > R_{tabel} (0,125)$. Maka. Dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Menulis Teks Negosiasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,173	1	61	,679

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikan sebesar $0,679 > 0,05$. Jadi, kesimpulannya data tersebut dapat dikatakan homogen atau mempunyai varian yang sama.

Uji Hipotesis

Hasil pengujian menggunakan uji t diperoleh nilai posttest dari kelas X AK dan X AP diperoleh taraf signifikan t_{hitung} 0,679 dengan nilai t_{hitung} sebesar 7,455 lebih besar dari t_{tabel} 5% (0,05).

Interpretasi Data

Penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, dua kali pertemuan pada kelas kontrol dan dua kali pertemuan pada kelas eksperimen. Pada pertemuan

pertama di kelas kontrol dan kelas eksperimen, keduanya mendapatkan perlakuan yang sama yaitu diajar dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab berbantuan dengan *powerpoint*.

Selanjutnya, pada pertemuan kedua peneliti memberikan perlakuan yang berbeda yaitu proses pembelajaran pada kelas kontrol peserta diberikan beberapa teks negosiasi yang ada di buku untuk dibaca dan dianalisis secara berkelompok yang terdiri dari 5-6 peserta didik.

Sedangkan, pada kelas eksperimen peneliti memberikan *blog* yang di dalamnya terdapat teks negosiasi untuk dibaca dan dianalisis secara berkelompok terdiri dari 5-6 peserta didik. Setelah selesai, kedua kelas tersebut diberikan tes berupa soal uraian yang diisi secara individu.

Berbeda dengan kelas kontrol, kelas eksperimen lebih terlihat bersemangat dan mereka lebih aktif bertanya mengenai teks negosiasi dan juga bagaimana caranya mengakses media *blog*. Pada saat pengerjaan soal, peserta didik kelas eksperimen terlihat lebih mudah untuk menuliskan teks negosiasi yang telah ditentukan tema sebelumnya.

Hal itu karena sebelumnya kelas eksperimen telah terlebih dahulu diberikan perlakuan menggunakan media *blog* yang di dalamnya lebih banyak terdapat teks negosiasi yang telah dianalisis. Pada *blog* tidak hanya memuat satu tema melainkan terdapat berbagai macam jenis tema seperti jual beli, peminjaman uang, menentukan suatu acara ataupun hal lainnya.

Inilah yang membuat *blog* mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan hanya menggunakan buku teks yang tema dan kosakatanya terbatas. Peserta didik pun dapat dengan mudah melihat perbedaan struktur teks dari tema yang

berbeda. Bahasa yang terdapat di *blog* juga mudah untuk dipahami karena bahasa yang digunakan cenderung menggunakan bahasa sehari-hari dan tidak begitu formal untuk peserta didik usia SMK tapi tetap baku dan santun, seperti ucapan pembuka (orientasi), ada kata “*permisi*”, ‘*selamat datang*’, ‘*selamat pagi, siang, sore, malam*’ ataupun ucapan ‘*assalamu’alaikum*’.

Dari hasil analisis data tersebut hasil menulis kelas eksperimen terbukti lebih unggul dari pada kelas kontrol dengan demikian, maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *blog* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif eksperimen murni yang telah dilakukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media *blog* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi pada siswa kelas SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pemerolehan data dari hasil penelitian di kelas X SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan pada kelas kontrol (X AP) tanpa menggunakan media *blog* dan kelas eksperimen (X AK) dengan menggunakan media *blog*. Sehingga dapat disimpulkan kelas yang menggunakan media *blog* (X AK) memperoleh nilai rata-rata lebih besar yaitu 79.33 dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media *blog* (X AP) dengan hasil rata-rata sebesar 58.97. Dapat simpulkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian, terdapat pengaruh media *blog* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi.

2. Hasil pengujian menggunakan uji t diperoleh nilai posttest dari kelas X AK dan X AP diperoleh thitung sebesar 7,455 dengan nilai signifikansi $0,675 > t_{tabel} 5\%$ (0,05). Berdasarkan pengujian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *blog* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi.

REFERENSI

- Andi. (2013). *Guru Go Blog*. Semarang: Wahana Komputer.
- Anggoro, Toha M dkk. (2007). *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arifin. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajarafindo Persada.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanum, Numiek Sulistyono. (2013). *Jurnal: Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)*. UNY: Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Diakses 4 September 2018.
- Kadir. (2015). *Statistika Terapan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Kristiyanti, Mariana. (2011). *Blog Sebagai Alternatif Media Pembelajaran*. Majalah Ilmiah Informatika Vol 2 No.

- Universitas AKI: Fakultas Ilmu Komputer. Diakses pada 4 September 2018.
- Linda, dkk. (2016). Jurnal: *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Model Example Non-Example Siswa Kelas X SMK Immanuel Pontianak*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: Universitas Tanjungpura. Diakses 4 September 2018.
- Manihuruk, Prenky. (2012). Jurnal: *Pengaruh Pemanfaatan Media Blog Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Oleh Siswa SMA Negeri 4 Permatangsiantar Tahun Pembelajaran 2012/2013*. Diakses 1 Januari 2018.
- Maryanto, dkk. (2014). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Nazir, Moh. (2009). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurgyantoro, Burhan. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Priyatni, Entah Tri. (2017). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadiman, Arief S, dkk. (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Soetejo, John. (2012). *Jurus Kilat Menjadi Master Blog*. Jakarta: Dunia Komputer.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Suparno, dkk. (2007). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. (2016). *Modul Pengayaan Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA dan SMK/MAK*. Jakarta: Matra Smart.
- Wahyudi, Nanang. (2014). Jurnal: *Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Interaktif*. Jurnal Study Islam Panca Wahana I Edisi 12. Diakses 4 September 2018.
- Yang, C, Kenneth. (2011). *Jurnal Internasional: The Effect of Social Influence on Blog Advertising Use*. Intercultural Communication Studies XX: 2. USA: University of Texas. Diakses 1 Januari 2018.